

Pengaruh *Related Party Transactions*, *Philanthropy Disclosure*, *Gender Diversity* dan *Research & Development* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kesehatan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Ni Kadek Gita Dharmayanti^{1*}, I Putu Julianto²



^{1,2,3}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Singaraja, Indonesia

* gita.dharmayanti@undiksha.ac.id^{1*}

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh *related party transaction*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity* dan *research & development* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan penyesuaian kriteria tertentu sehingga mendapat total 40 perusahaan. Analisis pada penelitian ini, digunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *related party transactions*, *philanthropy disclosure* dan *research & development* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada saat yang sama *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *related party transactions*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity*, *research & development*; nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of *related party transactions*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity* and *research & development* on firm value in manufacturing companies in the health sector of the pharmaceutical industry listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. This type of research is included in quantitative research with a causal approach. The sample selection technique in this study used *purposive sampling*, with adjustments to certain criteria so that a total of 40 companies were obtained. The analysis in this study used multiple linear regression with the help of the application program IBM SPSS version 25. The results of this study state that *related party transactions*, *philanthropy disclosure* and *research & development* partially have a positive and significant effect on firm value, at the same time *gender diversity* has no effect on firm value

Keywords: *related party transactions*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity*, *research & development*, firm value.

Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin ketat, diharapkan perusahaan dapat beradaptasi dan menafsirkan situasi yang muncul, meningkatkan fungsi manajemen, mulai dari produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengungguli pesaingnya (Pratama, 2016). Pada dasarnya, perusahaan memiliki tujuan yang berbeda, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk mensejahterakan pemegang saham dan menambah nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Investor dapat mengakses berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga saham sebagai indikasi nilai perusahaan. Investor dapat mengakses informasi terkait keputusan dalam berinvestasi melalui BEI. Perkembangan harga saham yang mengalami kenaikan ataupun penurunan nilai mungkin menunjukkan sejumlah aspek positif dari kinerja organisasi. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham yang akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan pula. Mengingat bahwa ini adalah tujuan utama perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kesan investor atas keberhasilan suatu perusahaan relatif terhadap harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan (Heder & Priyadi, 2017). Ada hal penting yang menjelaskan nilai perusahaan memiliki peranan penting, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Siregar, dkk, 2019). Isu naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi salah satu yang menarik untuk dibahas terkait dengan naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.

Pada tanggal 1 Desember 2019, pandemi Covid-19 yang dimulai di kota Wuhan, provinsi Hubei, China telah menyebar ke Indonesia. Pandemi Covid-19 tidak hanya menyangkut kesehatan masyarakat umum, tetapi juga menyangkut ekonomi. Banyak sektor yang mengalami kerugian akibat pandemi ini. Krisis ini tidak hanya mempengaruhi pasar uang, tetapi juga berdampak signifikan pada pasar modal (Putri, 2020). Indeks harga saham gabungan (IHSG) di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan berada pada posisi 5.979,07. Bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 IHSG berada di posisi 6.299,54 (market.bisnis.com). Namun terdapat industri yang mampu bertahan pada masa pandemi Covid-19 yakni industri kimia, farmasi dan obat tradisional, hal ini dapat dilihat dalam laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas periode 2019-2020, bahwa pertumbuhan industri kimia, farmasi dan obat tradisional menduduki peringkat pertama sebesar 5,49% (Kementerian Perindustrian, 2020). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan pengobatan, baik obat tradisional maupun farmasi, untuk menjaga daya tahan tubuh dan mengobati penyakit terkait pandemi covid-19. Menurut Indrawati (2021) di era pandemi covid-19, sektor industri farmasi yang dinilai dapat memenuhi kebutuhan primer. Dengan potensi yang cukup besar dan sebagai penggerak ekonomi utama perekonomian Indonesia, sektor farmasi merupakan kontributor utama bagi pertumbuhan industri negara (Buletin APBN, 2021).

Namun dilihat dari perkembangan harga sahamnya tidak selalu mengalami peningkatan. Perkembangan harga saham industri farmasi sempat tercatat di posisi tertinggi Rp. 29.000 dan posisi terendah Rp. 520. Seperti pada tabel 1 dibawah ini yang menyajikan perkembangan harga saham industri farmasi dalam periode waktu penelitian 2016-2020.

Tabel 1. Data Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kesehatan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	DVLA	1.755,00	1.960,00	1.940,00	2.220,00	2.420,00
2	KAEF	2.750,00	2.700,00	2.600,00	1.315,00	4.250,00
3	KLBF	1.515,00	1.690,00	1.520,00	1.615,00	1.480,00
4	MERK	9.200,00	8.500,00	4.300,00	2.900,00	3.280,00
5	SIDO	520,00	545,00	840,00	1.280,00	805,00
6	TSPC	1.970,00	1.800,00	1.390,00	1.350,00	1.400,00
7	INAF	4.680,00	5.900,00	6.500,00	830,00	4.030,00
8	SCPI	29.000,00	29.000,00	29.000,00	29.000,00	29.000,00
Rata-Rata		6.423,75	6.511,88	6.011,25	5.063,75	5.833,13

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata harga saham industri farmasi dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.88,13 dibandingkan di tahun 2016. Memasuki tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.500,63 di bandingkan dengan tahun 2017. Kemudian di tahun 2019, kembali menurun sebesar Rp.947,50 jika dibandingkan dengan tahun 2018. Di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.769,38 dibandingkan dengan tahun 2019.

Naik turunnya harga saham erat kaitannya dengan *signalling theory* yang merupakan sinyal atau petunjuk yang diberikan oleh pihak manajemen entitas kepada para pemegang saham tentang bagaimana kinerja dan cara pandang pihak manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya. Dengan begitu, investor akan dapat melihat prospek perusahaan dari hasil kerja yang diungkap dari harga saham yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. Berdasarkan sinyal ini, investor akan dapat mengenali entitas yang memiliki nilai perusahaan tinggi atau rendah (Brigham & Houston, 2014).

Related party transactions, philanthropy disclosure, gender diversity dan *research & development* dapat menjadi variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Sebagai motivasi yang mendasari penulis dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat hasil yang inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut ditemukan pada *related party transactions, philanthropy disclosure, gender diversity*, dan *research & development* terhadap nilai perusahaan. Ketidaksamaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mendorong pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan mengenai keempat variabel tersebut.

Pemilihan perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan industri farmasi besar dan kuat dalam siklus ekonomi dan mendorong pertumbuhan investasi (Kementerian Perindustrian, 2020). Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk membantu investor mendapatkan pemahaman dan menjadi panduan dalam mengevaluasi perusahaan dan menentukan pilihan untuk berinvestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel *related party transactions, philanthropy disclosure, gender diversity* dan *research & development* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menambah pengetahuan di bidang akuntansi yang dapat mempengaruhi nilai dalam sebuah perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *related party transactions*. *Related party transactions* adalah transaksi antar organisasi yang cenderung memiliki hubungan istimewa terjadi ketika satu organisasi memiliki kemampuan untuk mengendalikan organisasi lain atau memiliki pengaruh yang signifikan atas organisasi lain dalam hal menangani masalah keuangan dan operasional. Terdapat teori *efficient Related Party Transactions* (RPT) yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis karena dipandang secara ekonomis dengan biaya transaksi lebih rendah yang ditanggung oleh perusahaan (Utama, 2015). Dengan rendahnya biaya transaksi tersebut maka menguntungkan bagi perusahaan dan akan meningkatkan pendapatan laba. Peningkatan pada pendapatan laba ini merupakan sebuah sinyal positif yang akan disampaikan oleh pihak manajer perusahaan. Diharapkan informasi tersebut akan menarik investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki pendapatan laba dan keuntungan, sehingga permintaan saham meningkat. Hal ini akan berdampak kepada harga saham yang tinggi, sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Febrian (2020) menyatakan bahwa *related party transactions* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama yaitu:

H1: *Related party transactions* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *philanthropy disclosure*. *Philanthropy disclosure* memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai

aktivitas perusahaan serta dampak sosial sekitar. Dengan adanya kegiatan *philanthropy* dapat dijadikan sebagai sinyal kepada investor bahwa perusahaan telah menerapkan tanggung jawab sosial. Dengan kegiatan *philanthropy* ini akan meningkatkan kredibilitas atau citra sebuah perusahaan serta meningkatkan loyalitas pelanggan (Monita & Wiratmaja, 2018). Dengan adanya *philanthropy disclosure* ini juga memberikan dampak serta pandangan yang positif dari masyarakat kepada perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai sebuah perusahaan (Chen, dkk, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Monita dan Wiratmaja (2018) menemukan hasil bahwa *philanthropy disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yaitu:

H2: *Philanthropy disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *gender diversity*. *Gender diversity* merupakan bagian dari *board diversity*. Terdapat anggapan bahwa keterampilan laki-laki lebih unggul daripada perempuan. Namun, wanita memiliki sikap kehati-hatian dan ketelitian yang lebih mumpuni, yang membuat mereka memiliki sifat *risk adverse*. Sifat itulah yang menyebabkan wanita tidak terburu-buru saat melakukan pengambilan keputusan. Sesuai dengan teori sinyal, adanya dewan komisaris wanita berarti bahwa perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor untuk melakukan investasi dan akan berdampak kepada reputasi perusahaan yang meningkat (Dewi & Dewi, 2016). Selain itu adanya dewan komisaris wanita dalam jajaran dewan perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan adanya wanita, perusahaan berarti memberikan dukungan kepada semua orang tanpa batasan untuk menjadi anggota dewan organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Panjaitan (2019) bahwa keberadaan direktur wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga yaitu:

H3: *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *research & development*. *Research and development* adalah kegiatan yang dilakukan oleh entitas dengan tujuan menciptakan barang atau melakukan proses baru, meningkatkan barang yang sudah ada, dan memperoleh pengetahuan baru yang akan berguna di masa depan. Menurut Zhu & Huang (2012) aktivitas *research and development* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk memastikan bisnis dapat terus berkembang, perusahaan harus terus melakukan penelitian dan pengembangan terkait produk-produknya. Dengan melakukan penelitian dan pengembangan terkait produk maka akan memberikan sinyal positif untuk menarik minat para investor untuk melaksanakan investasi, sehingga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menjelaskan bahwa *research and development* berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga hipotesis keempat yaitu:

H4: *Research & development* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode

Penelitian ini menganalisis data secara kuantitatif dengan mengujikan hipotesis agar memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai masalah yang akan diteliti. Variabel yang diteliti diantaranya *related party transaction*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity* dan *research & development* sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi digunakan sebagai populasi maupun sampel dengan teknik *purposive sampling* sebagai pemilihan sesuai kriteria. Sebanyak 40 perusahaan farmasi di bursa efek yang telah di sampling digunakan sebagai sampel penelitian ini dengan periode yang dipakai dari tahun 2016 sampai 2020. Teknik pengolahan data menggunakan *annual report* atau laporan keuangan tahunan dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji parsial t-test.

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan instrument penelitian meliputi *annual report* atau laporan keuangan tahunan yang diperoleh langsung melalui akses website resmi di pasar modal Bursa Efek Indonesia (idx). Kemudian akan dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memaparkan mengenai mean, median, deviasi standar, nilai minimal dan maksimal. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis dimulai dari pengujian uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Setelah data dinyatakan normal baru peneliti menguji coba dengan menggunakan uji regresi linier berganda dan uji t-test sebagai uji hipotesis. Dalam mengolah data peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dari data yang telah diperoleh berdasarkan perhitungan variabel *related party transactions*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity* dan *research & development* sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Pengujian statistik deskriptif ini digunakan untuk memperoleh nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi selama periode tahun 2016-2020, berikut disajikan pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Related Party Transactions</i>	40	0,0007	0,3780	0,0497	0,0744
<i>Philanthropy Disclosure</i>	40	0	1	0,70	0,464
<i>Gender Diversity</i>	40	0	1	0,82	0,385
<i>Research & Development</i>	40	0	1	0,63	0,490
Nilai Perusahaan	40	0,0038	14,0580	2,8110	3,3353
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 2, memperoleh jumlah sampel pada setiap variabel penelitian ini adalah 40 sampel selama periode 2016 sampai 2020. Dalam tabel 2 juga menunjukkan bahwa: Variabel *related party transactions* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0007 dan nilai maksimum sebesar 0,3780 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0497 serta nilai standar deviasi sebesar 0,0744. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *related party transactions* lebih kecil dari standar deviasinya sehingga menunjukkan simpangan data yang relatif lebih kecil karena nilainya lebih besar daripada nilai rata-rata.

Philanthropy disclosure menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,70 serta nilai standar deviasi sebesar 0,464. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *philanthropy disclosure* lebih besar dari standar deviasinya sehingga menunjukkan simpangan data yang relatif lebih besar karena nilainya lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Gender diversity menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,82 serta nilai standar deviasi sebesar 0,385. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *gender diversity* lebih besar dari standar deviasinya sehingga menunjukkan simpangan data yang relatif lebih besar karena nilainya lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Research & development menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,63 serta nilai standar deviasi sebesar 0,490. Nilai Perusahaan, menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0038 dan nilai maksimum sebesar 14,0580 dengan nilai rata-rata sebesar 2,8110 serta nilai standar deviasi sebesar 3,3353. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *research & development* lebih besar dari standar deviasinya sehingga menunjukkan simpangan data yang relatif lebih besar karena nilainya lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0038 dan untuk nilai maksimum yaitu 14,0580 pada tahun observasi 2018 oleh perusahaan INAF, dengan nilai rata-rata (*mean*) 2,8110 dan juga standar deviasi yaitu 3,3353. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel nilai perusahaan lebih kecil dari standar deviasinya sehingga menunjukkan simpangan data yang relatif lebih kecil karena nilainya lebih besar daripada nilai rata-rata.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,54515519
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,132
	<i>Positive</i>	0,132
	<i>Negative</i>	-0,084
<i>Test Statistic</i>		0,132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,078 ^c

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 3 yang telah diuji melalui *Kolmogrov-Smirnov*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh yaitu sebesar 0,078 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan jika data penelitian tersebut telah terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Mutikolinearitas

	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Related Party Transactions</i>	0,887	1,127
<i>Philanthropy Disclosure</i>	0,941	1,063
<i>Gender Diversity</i>	0,912	1,097
<i>Research & Development</i>	0,884	1,131

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 4, diperoleh nilai *tolerance* yang diperoleh dari variabel *related party transactions* (0,887), *philanthropy disclosure* (0,941), *gender diversity* (0,912) dan *research & development* (0,884) menunjukkan bahwa tidak ada nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10. Melalui hasil uji dapat dikatakan jika tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 0,10.

Sedangkan melalui hasil perhitungan nilai VIF, variabel *related party transactions* memiliki nilai VIF sebesar 1,127, *philanthropy disclosure* sebesar 1,063, *gender diversity* sebesar 1,097 dan *research & development* sebesar 1,131. Melalui hasil uji, masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai VIF > 10. Maka, dapat disimpulkan jika tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>Sperman Rho</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Related Party Transactions</i>		0,864
<i>Philanthropy Disclosure</i>		0,504
<i>Gender Diversity</i>		0,911
<i>Research & Development</i>		0,521

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 5, diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* dari variabel *related party transactions* (0,864), *philanthropy disclosure* (0,504), *gender diversity* (0,911) dan *research & development* (0,521). Melalui hasil uji *Sperman Rho* keempat variabel independen memiliki *sig (2-tailed)* lebih tinggi dari 0,05 dan bisa ditarik disimpulkan ternyata tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,886	0,785	0,761	1,6310617	2,064

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 6, nilai *Durbin Watson* yaitu sebesar 2,064. Merujuk pada tabel DW, untuk $\alpha = 0,05$ dengan nilai $n = 40$ dan $k = 4$, maka diperoleh nilai d_l sebesar 1,285 dan d_u sebesar 1,721. Dalam penelitian ini diperoleh hasil $d_u < d < 4-d_u$ atau $1,721 < 2,064 < 2,279$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
<i>(Constant)</i>	0,104	0,789		0,132	0,895
<i>Related Party Transactions</i>	1,646	0,185	0,739	8,886	0,000
<i>Philanthropy Disclosure</i>	1,595	0,580	0,222	2,750	0,009
<i>Gender Diversity</i>	-0,446	0,756	-0,048	-0,590	0,559
<i>Research & Development</i>	1,470	0,575	0,213	2,558	0,015

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 7, hasil yang diperoleh akan diuji modelnya secara parsial dengan memperhatikan koefisien regresi melalui *unstandardized coefficient*. Hasilnya yaitu: $Y = 0,104 + 1,646 X_1 + 1,595 X_2 - 0,446 X_3 + 1,470 X_4 + e$

- 1) Nilai konstan (a) 0,104 yang menyatakan bahwa jika nilai rentang *related party transactions, philanthropy disclosure, gender diversity, dan research & development*

- (X4) dipertimbangkan stabil pada tingkat 0 (nol), maka nilai perusahaan (Y) yaitu 0,104.
- 2) Nilai koefisien *related party transactions* yakni 1,646 dengan artian bahwa *related party transactions* terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berarti bahwa setiap kenaikan satuan *related party transactions* maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,75 sehingga menjadi 3,68 (0,104 + 1,646).
 - 3) Nilai koefisien *philanthropy disclosure* sebesar 1,595 berarti bahwa *philanthropy disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berarti setiap satuan variabel *philanthropy disclosure* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,595 sehingga menjadi 1,699 (0,104 + 1,595).
 - 4) Nilai koefisien *gender diversity* sebesar -0,446 berarti bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berarti setiap kenaikan satuan variabel *gender diversity* maka nilai perusahaan menurun sebesar -0,446 sehingga menjadi -0,342 (0,104 - 0,446).
 - 5) Nilai koefisien *research & development* sebesar 1,470 berarti bahwa *research & development* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berarti setiap satuan variabel *research & development* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,470 sehingga menjadi 1,574 (0,104 + 1,470).

Uji Hipotesis

Hasil Uji t Parsial, variabel *related party transactions* memiliki nilai sig. sebanyak 0,000 dengan t_{hitung} sebesar 8,886 > t_{tabel} 2,030. Dengan jumlah sig. yang dimiliki lebih kecil dari ketentuan signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *related party transactions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga hipotesis pertama diterima.

Variabel *philanthropy disclosure* memiliki nilai sig. sebanyak 0,009 dengan t_{hitung} yaitu 2,750 > t_{tabel} 2,030. Dengan jumlah sig. yang dimiliki lebih kecil dari ketentuan signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *philanthropy disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga hipotesis kedua diterima.

Variabel *gender diversity* memiliki nilai sig. sebanyak 0,559 dengan t_{hitung} yaitu -0,590 < t_{tabel} 2,030. Dengan jumlah sig. yang dimiliki lebih besar dari ketentuan signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Variabel *research & development* memiliki nilai sig. sebanyak 0,015 dengan t_{hitung} yaitu 2,558 > t_{tabel} 2,030. Dengan jumlah sig. yang dimiliki lebih kecil dari ketentuan signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *research & development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga hipotesis keempat diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,886	0,785	0,761	16310617

Sumber: Output SPSS, Data diolah (2022)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian ini sebesar 0,761, hal ini berarti variabel *related party transactions*, *philanthropy disclosure*, *gender diversity*, dan *research & development* berpengaruh sebesar 76,1% terhadap nilai perusahaan dan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis diatas tersebut, membuktikan bahwa *related party transactions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan diterima. Semakin meningkat transaksi pihak berelasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. *Related party transactions* dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena transaksi tersebut meningkatkan efisiensi bisnis karena dipandang secara ekonomis dengan biaya transaksi lebih rendah yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan rendahnya biaya transaksi tersebut maka menguntungkan bagi perusahaan dan akan meningkatkan pendapatan laba. Sesuai dengan *signalling theory*, peningkatan pada pendapatan laba ini merupakan sebuah sinyal positif yang akan disampaikan oleh pihak manajer perusahaan. Diharapkan informasi tersebut akan menarik investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki pendapatan laba dan keuntungan, sehingga permintaan saham meningkat, sehingga harga saham menjadi tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febrian (2020) yang menyatakan bahwa bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki hubungan pihak berelasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi mereka dengan menggeser aktivitas internal serta menaikkan efisiensi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *philanthropy disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan diterima. Apabila perusahaan mengungkapkan sumbangan yang diberikan kepada masyarakat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dengan sebuah perusahaan terlibat dalam inisiatif kegiatan filantropi, itu dapat meningkatkan persepsi yang positif dimata publik atau masyarakat luas, maka masyarakat akan lebih percaya terhadap kinerja sebuah perusahaan. Sesuai dengan *signalling theory*, dimana perusahaan yang melakukan *philanthropy disclosure* akan diperspetifkan sebagai hal yang positif karena merupakan kabar baik bagi para investor, kemudian diterjemahkan dalam keputusan investor untuk menahan ataupun membeli saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Monita dan Wiratmaja (2018) yang menyatakan bahwa *philanthropy disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan *philanthropy disclosure* akan ditanggapi secara positif karena dipandang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan ditolak. Hal ini berarti bahwa kehadiran perempuan di dewan komisaris dan direksi tidak dilihat dan ditanggapi oleh pasar, sehingga tidak dianggap sebagai mekanisme yang dapat memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini menyatakan bahwa perempuan dalam direksi maupun komisaris tidak menjamin perusahaan tepat dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian hasil ini tidak mengkonfirmasi *signalling theory*. Penelitian ini didukung oleh Febrian (2020) bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan dengan adanya Kehadiran perempuan dalam

jajaran direksi atau komisaris perusahaan tidak menjamin bahwa keputusan perusahaan sudah tepat dan risiko masa depan menjadi rendah.

Kemudian hasil penelitian ini membuktikan bahwa *research & development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Maka hipotesis keempat yang diajukan dinyatakan diterima. Apabila perusahaan melakukan penelitian dan pengembangan secara konsisten dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perusahaan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan akan menunjukkan keuntungan serta peningkatan penjualan untuk masa yang akan datang, sehingga hal tersebut akan menarik para investor. Sesuai dengan *signalling theory* keuntungan serta peningkatan penjualan dari hasil kegiatan penelitian dan pengembangan dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keputusan dalam melakukan investasi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menyatakan bahwa *research & development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten meningkatkan produk yang ada atau meningkatkan produk baru, menunjukkan bahwa perusahaan lebih memiliki produk yang lebih imajinatif dan dapat bersaing dengan produk dari perusahaan yang berbeda. Hal ini dapat membuat barang-barang perusahaan menjadi lebih populer oleh masyarakat umum, dengan tujuan agar benar-benar ingin memperluas nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat ditarik kesimpulan seperti (1) Variabel *related party transactions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Semakin tinggi transaksi pihak berelasi maka akan menjadi sebuah informasi bagi para investor untuk melakukan investasi dan nilai perusahaan meningkat. (2) Variabel *philanthropy disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan filantropi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan memiliki citra dan *image* positif, sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. (3) Variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Kehadiran perempuan di dewan komisaris dan direksi di perusahaan tidak dilihat dan ditanggapi oleh pasar, sehingga tidak dianggap sebagai mekanisme yang dapat memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. (4) Variabel *research & development* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Perusahaan yang terus melakukan penelitian dan pengembangan secara konsisten pada produknya maka akan menarik para konsumen, maka perusahaan mengalami keuntungan, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Saran yang diberikan pada penelitian (1) bagi perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi diharapkan memperhatikan variabel *related party transactions*, *philanthropy disclosure* dan *research & development* yang dimana ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga seharusnya entitas bisa menaikkan *related party transactions* agar perusahaan meningkatkan efisiensi perusahaan serta dapat meningkatkan keuntungan, sehingga para investor akan merespon hal tersebut dan menarik dalam melakukan investasi. Perusahaan juga hendaknya menaikkan *philanthropy disclosure* agar perusahaan membentuk *image* yang positif dimata masyarakat, sehingga masyarakat

menjadi percaya terhadap kinerja sebuah perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor dalam berinvestasi karena perusahaan memiliki kesan baik dan telah menyelesaikan tanggung jawab sosialnya. Serta perusahaan hendaknya menaikkan *research & development* agar perusahaan melakukan inovasi secara konsisten, sehingga perusahaan akan terus mengalami perkembangan dan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. (2) Bagi peneliti yang akan melakukan riset selanjutnya diharapkan melakukan penambahan periode tahun penelitian agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan. Selain itu diharapkan menambah variabel lain seperti *intellectual capital*, pertumbuhan penjualan, *corporate social responsibility*, dll. Sehingga lebih menambah luas analisis teknikal dan fundamental serta dapat menggunakan alternatif proxy lain dalam mengukur nilai perusahaan seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buletin APBN. (2021). Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan industri Nasional. Vol. VI, Edisi 7, April 2021.
- Chen, J., Dong, W., Tong, J. Y., & Zhang, F. F. (2019). *Corporate Philanthropy and Investment Efficiency: Empirical Evidence from China*. *Pacific-Basin Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.08.008>.
- Dewi. K. G. L dan Dewi. A. A. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 16(1).
- Febrian, N. F. 2020. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Institusional, *Gender Diversity*, dan *Related Party Transactions* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*. Univerisitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Handayani, J. D., & Panjaitan, Y. (2019). *Board Gender Diversity And Its Impact On Firm Value And Financial Risk*. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 407-420.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi satu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heder & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7).
- Indrawati, M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Kementrian Perindustrian. (2020). *Analisis Perkembangan Industri Pengolahan Non Migas Indonesia 2020 – Edisi IV*.
- Monita, E., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh *Philantropy Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1146–1170.
- Pratama. A. I. G. B., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.

E-Jurnal Manajemen Unud, 5(2), 1338-1367.

- Putri, H. T. (2020). Covid-19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 11(1), 6-9.
- Sari, N. W. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S. & Safri, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2).
- Suardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Ulfah, F. U. (2020). Rapor IHSG 2020 Vs 2019: Turun 5 Persen, Kapitalisasi Pasar Amblas Rp278 Triliun. Dikutip melalui <https://market.bisnis.com/read/20201230/7/1337006/rapor-ihsg-2020-vs-2019-turun-5-persen-kapitalisasi-pasar-amblas-rp278-triliun> pada tanggal 28 januari 2022.
- Utama, C. A. (2015). Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 12 (1), 37–54.
- Zhu, Z. & Huang, F. (2012). *The Effect of R&D Investment on Firms Financial Performance: Evidence from the Chinese Listed IT Firm*. *Modern Economy*, 3(8).